

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu mempelajari secara insentif untuk memperoleh informasi nyata tentang interaksi sosial di sekitar. Penelitian ini perlu turun langsung ke lapangan untuk menemukan data terkini dan untuk mendapatkan fenomena dilapangan. Peneliti mengamati secara langsung di lokasi penelitian yaitu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo untuk mendapati data dan informasi yang efektif untuk diteliti.<sup>1</sup>

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti mengambil pendekatan kualitatif karena data penelitian yang bersifat deskriptif sehingga tidak melibatkan angka atau statistik. Artinya, data ataupun kebenaran yang sudah dikumpulkan oleh peneliti kualitatif berupa kata atau gambar. Pada saat penulisan, laporan penelitian kualitatif berisi data atau dari fakta yang dikutip yang telah diungkapkan di lokasi penelitian lebih lanjut untuk memberikan penjelasan yang lengkap dan memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.<sup>2</sup> Dengan kata lain, metode penelitian yang digunakan peneliti berusaha mengkaji atau menggambarkan secara mendalam dari fenomena yang dikaji dan mengumpulkan data terkait implementasi prinsip 5C terhadap penyaluran pembiayaan murabahah dengan pendekatan secara intens di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo.

#### B. Setting Penelitian

Setting penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat berarti dalam memastikan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu keutuhan yang ditetapkan sejak awal penelitian. Setting penelitian ini untuk memastikan instansi/subyek yang hendak diteliti dan sesuai kondisi fisik baik mereka.<sup>3</sup> Berdasarkan hal tersebut lokasi penelitian disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang diteliti dan dilakukan di KSPPS Yaummi Maziyah

---

<sup>1</sup> Hadi Sutrisno, *Metode Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 10.

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.III (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 44-45.

<sup>3</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 47.

Assa'adah Cabang Jekulo yang terletak di Jln. Raya Kudus – Kayen, Desa Karang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.<sup>4</sup>

### C. Subjek Penelitian

Istilah untuk menentukan subjek penelitian yaitu informan dan partisipan. Istilah informan digunakan sebab informan memberikan keterangan atau informasi atas suatu kelompok atau entitas tertentu dan informan bukan diperlukan menjadi perwakilan dari kelompok atau entitas tersebut.<sup>5</sup> Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, karena peneliti mewawancarai orang-orang yang diyakini tahu apa yang diharapkan peneliti.<sup>6</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah M.Z.A selaku kepala cabang, D.F selaku marketing, dan M selaku bagian administrasi.

### D. Sumber Data

Sumber data dapat didefinisikan sebagai sesuatu kejadian atau kumpulan dari sesuatu yang telah disediakan untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup> Ada dua bagian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

Pertama, data primer atau data tangan pertama, adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur survei atau alat pengambilan data langsung dan diberikan kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Metode pengumpulan data utama dapat dikategorikan atau dikelompokkan menjadi teknik pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengamatan adalah mengukur dan mencatat apa yang dikatakan informan dalam situasi tertentu.<sup>9</sup> Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala cabang yaitu M.Z.A dan staf lain yang ditunjuk sebagai informan.

Kedua, data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, bukan ditemukan dari peneliti langsung

---

<sup>4</sup> KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, "Kantor Cabang," <https://www.yaummimas.com/kantor-cabang/>, diakses pada 28 Januari, 2023, pukul 12.29.

<sup>5</sup> Affudin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.23 (Bandung: ALFABETA, 2016), 219.

<sup>7</sup> Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. III (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2001), 91.

<sup>9</sup> Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 143.

saat melakukan penelitian.<sup>10</sup> Data sekunder untuk penelitian ini didapat secara tidak langsung dari website resmi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, laporan tahunan, arsip, dokumen, brosur, buku serta jurnal penelitian yang relevan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tindakan yang paling utama dalam penelitian, yakni teknik pengumpulan data. Pengumpulan data digunakan untuk menemukan data. Jika peneliti tidak mengerti teknik pengumpulan data, maka tidak akan memperoleh data yang sesuai standar data yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pertama, Observasi. Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap unsur-unsur yang ada pada satu atau lebih kondisi yang diteliti.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data ini mewajibkan peneliti melakukan pengamatan lapangan secara mendetail terhadap hal-hal yang ditinjau dari segi ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>13</sup> Peneliti melakukan observasi untuk mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi dan mencari data-data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian implementasi prinsip 5C pada penyaluran pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo.

Kedua, Wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu atau mewawancarai secara langsung seseorang yang menjadi informan. Menurut Patton, proses wawancara dilengkapi panduan dengan mencantumkan topik yang dibahas tanpa menetapkan runtutan pertanyaan yang diajukan.<sup>14</sup> Wawancara yang digunakan peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana teknik pengumpulan data jika seseorang mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. III (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2001), 91.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet.23 (Bandung: ALFABETA, 2016), 224.

<sup>12</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Cet. I (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2017), 168.

<sup>13</sup> Ghony dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

<sup>14</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Cet. I (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2017), 165.

karena itu, dalam wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga disiapkan alternatif jawabannya.<sup>15</sup> Penelitian ini, yang akan dimintai informasi yang jelas dan dibutuhkan peneliti yaitu bagian kepala cabang, bagian marketing dan bagian administrasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo.

Ketiga, Dokumentasi. Teknik dokumentasi berupa informasi yang diperoleh baik dari catatan penting lembaga atau organisasi maupun perorangan.<sup>16</sup> Catatan dapat berupa kertas yang berisi fakta, bukti atau informasi tertulis, dan dapat berupa foto, kaset atau pita-recording, slide, mikrofilm dan film.<sup>17</sup> Dokumen yang dikumpulkan membantu peneliti memahami apa yang terjadi di lapangan dan membantu dalam menginterpretasikan data. Selain itu, dokumen dan data literatur berguna untuk pengembangan teori dan validasi data.<sup>18</sup> Peneliti melakukan penelitian di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo untuk mendapatkan informasi dan dokumen yang mendukung permasalahan seperti laporan tahunan, modul, brosur, dll.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yaitu data yang dikumpulkan harus diperiksa keabsahan datanya oleh peneliti, agar tidak ada kesalahan di dalam konteks maupun luar konteks. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas, yaitu akurasi, validitas dan kebenaran data dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan dilakukan untuk mengetahui kebenaran dan keakuratan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan dan fokus penelitian.<sup>19</sup> Uji kredibilitas ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keaslian data penelitian tentang implementasi prinsip 5C pada penyaluran pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Jekulo.

Data yang terkumpul kemudian diteliti keabsahannya melalui metode triangulasi. Peneliti menggunakan dua triangulasi dalam

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

<sup>16</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, Cet. 3 (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 72.

<sup>17</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Cet.1 (Bandung: Mandar Maju, 2002), 86.

<sup>18</sup> Afifudin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

<sup>19</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 394.

pengujian kredibilitas yakni; dengan sumber, dan berbagai teknik. a) Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. b) Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.<sup>20</sup> Peneliti pada uji keabsahan menggunakan dua macam triangulasi data diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan tepat

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam konteks ini, Nasution (1988) menyatakan “analisis dimulai dengan perumusan dan interpretasi masalah, sebelum memasuki lapangan, dan berlangsung hingga penulisan temuan atau hasil di lapangan”. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

Pertama, analisis sebelum dilapangan. Sebelum peneliti terjun ke lapangan dilakukan studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat tentatif dan akan berkembang saat peneliti masuk dan selama dilapangan.<sup>21</sup>

Kedua, analisis data selama dilapangan (Model Miles dan Huberman). Miles dan Huberman mengemukakan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>22</sup>

*Data Reduction* (Reduksi Data), berarti meringkas, menentukan hal-hal yang pokok, menekankan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Maka dari itu, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penelitian untuk mengumpulkan dan mencari informasi lebih lanjut jika diperlukan.

*Data Display* (Penyajian Data), penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Teks naratif sering digunakan untuk

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

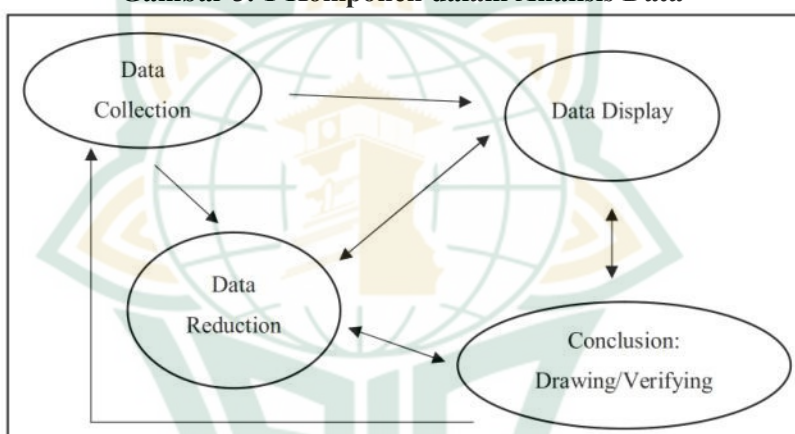
<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 245.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Cet.2 (Bandung: ALFABETA, 2015), 369.

menyajikan data penelitian kualitatif. Supaya memudahkan peneliti, maka dilakukan penyajian data agar dengan mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

*Conclusi Drawing/Verification*, Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian merupakan hasil temuan baru yang tidak pernah terlihat sebelumnya. Suatu temuan dapat berwujud pendeskripsian atau gambaran tentang suatu obyek yang sebelumnya gelap atau tidak jelas, sehingga ketika diteliti, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>23</sup>

**Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data**



Sumber : Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Bandung: ALFABETA, 2005), 92-99.